

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross-sectional digunakan dalam penelitian ini. Desain penelitian analitik yang disebut cross sectional bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan mengidentifikasi secara simultan variabel independen (seperti pola makan dan pendapatan) dan variabel dependen (seperti stunting) (Simamora & Kresnawati, 2021).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bulan Februari hingga Mei 2024, penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oesapa dan Desa Oesapa Barat.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang mengalami hambatan total berusia 12-59 bulan di kelurahan Oesapa Barat, Puskesmas Oesapa, berjumlah 137 orang.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti untuk mewakili seluruh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita stunting usia 12-59 bulan yang kriteria inklusi sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling yang berarti teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : jumlah populasi

e : presentase kesalahan pengambilan sampel

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{137}{1 + (137 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{137}{1 + (137 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{137}{1 + (137 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{137}{1 + 1,37}$$

$$n = \frac{137}{2,37}$$

$$n = 57,80$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 58 orang dari jumlah populasi.

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

1. kriteria inklusi

- a. Balita yang berdomisili dan tercatat dalam buku register Kelurahan Oesapa Barat
- b. Keluarga yang memiliki balita umur 12-59 bulan
- c. Orang Tua yang tau membaca dan menulis

2. kriteria eksklusi

- a. Balita dalam keadaan sakit

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah pola makan dan status sosial ekonomi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah Stunting

E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Stunting	Stunting merupakan penyimpangan dari pertumbuhan linier, dan z skor responden dihitung dengan membagi tinggi badan dengan usia.	Stadiometer dan microtoice	Indikator TB/U : a. Sangat pendek : < -3 SD b. Pendek : - 3 SD s/d < - 2 SD (Prakhasita, 2019)	Nominal
2	Pola Makan	tindakan yang dilakukan orang tua untuk memastikan anak mendapatkan cukup zat gizi dari makanan yang dimakannya berdasarkan usianya.	Wawancara dengan menggunakan form FFQ	a. Baik (344-452) b. Cukup (236-344) c. Kurang (<235) (Florence, 2017)	Ordinal
3	Status Sosial Ekonomi (Pendapatan)	Jumlah uang yang dihasilkan orang tua balita setiap hari, mingguan, bulanan, atau tahunan.	Kuesioner	Hasil estimasi survei diurutkan berdasarkan UMR di Kabupaten Kupang 2023 : 1. >RP2.187.000 (Tinggi) 2. <RP 2.187.000 (Rendah) (provinsi 2023)	Nominal

F. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari peserta penelitian. Di antara data primer tersebut adalah:

- 1) Pola Makan
- 2) Status Sosial Ekonomi (Pendapatan)

b. Data Sekunder

Jumlah balita stunting usia 12 hingga 59 bulan yang dihimpun dari Puskesmas Oesapa dijadikan data sekunder dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tinggi badan anak dapat diukur dengan microtoise dengan ketelitian 0,1 cm.
2. Kuesioner Food Frequency Questionnaire untuk pengukuran pola makan
3. Kuesioner digunakan untuk menilai status sosial ekonomi seseorang khususnya pendapatan
4. Tinggi badan dapat diukur dengan stanometer portabel.

H. Teknik Pengolahan dan penyajian Data

1. Editing

Hal ini dilakukan dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan. Apabila terdapat kekeliruan dalam pengumpulan data, diperbaiki dan data responden dikumpulkan kembali sehingga dari pengolahan data tersebut menghasilkan solusi terhadap permasalahan yang diteliti.

2. Coding

Pada titik ini, setiap respons diberi kode menggunakan angka, nilai, atau angka.

3. Entry data

Proses memasukkan data ke dalam program pengolahan data disebut dengan entri data.

4. Cleaning data

Proses pengecekan kesalahan pada data yang telah dimasukkan disebut dengan pembersihan data.

5. Penyajian Data

Pengemasan data secara visual sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami disebut penyajian data.

I. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel penelitian. Pola makan dan status sosial ekonomi merupakan variabel independen (variabel bebas), dan stunting merupakan variabel terikat (variabel terikat).

b. Analisis Bivariat

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan analisis bivariat. Uji Chi Square digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kejadian stunting dengan status sosial ekonomi dan pola makan.

J. Etika Penelitian

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu mendapatkan surat izin di kampus Program Studi Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang.
2. Penelitian dapat dilakukan di Kota Kupang, setelah mendapat persetujuan dari pengelola, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian.
3. Memberikan klarifikasi kepada responden mengenai poin dan tujuan dari penelitian ini, seluruh informasi dan data yang dirangkum dalam jajak pendapat analisis hanya untuk menjawab permasalahan yang logis dan menjamin bahwa kerahasiaan karakter responden tidak akan tersebar baik ke media elektronik maupun media elektronik. media cetak yang dapat diketahui oleh masyarakat umum.